



**PENGUMUMAN RINGKASAN RISALAH
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN TAHUN BUKU 2020
DAN
JADWAL SERTA TATA CARA PEMBAYARAN DIVIDEN TUNAI TAHUN BUKU 2020**

Direksi PT Astra Otoparts Tbk (selanjutnya disebut “Perseroan”) dengan ini memberitahukan kepada Para Pemegang Saham Perseroan, bahwa Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2021 (selanjutnya disebut “Rapat”).

A. Rapat diselenggarakan Pada:

Hari/tanggal : Selasa, 12 April 2022
Waktu : 10.00 WIB s/d selesai
Tempat : Gedung PT Astra Otoparts Tbk
Jalan Pegangsaan Dua KM 2,2 Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250

Mata Acara Rapat:

1. Persetujuan Laporan Tahunan, termasuk pengesahan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021;
 2. Penetapan Penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2021;
 3. a. Perubahan susunan anggota Direksi Perseroan;
b. Penetapan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi serta honorarium anggota Dewan Komisaris Perseroan; dan
 4. Penunjukan kantor akuntan publik untuk melakukan audit terhadap Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2022.
- B.** Rapat dipimpin oleh Bapak Gidion Hasan selaku Presiden Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan Rapat Dewan Komisaris tanggal 12 April 2022.

Anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang hadir pada saat Rapat.

<u>Dewan Komisaris</u>	<u>Direksi</u>
Presiden Komisaris : Gidion Hasan	Presiden Direktur : Hamdani Dzulkarnaen Salim
Wakil Presiden Komisaris*) : Johannes Loman	Direktur : Wanny Wijaya
Komisaris*) : Chiew Sin Cheok	Direktur : Yusak Kristian Solaeman
Komisaris*) : Sudirman Maman	Direktur : Aurelius Kartika Hadi Tan
: Rusdi	Direktur : Lay Agus
Komisaris*) : Gunawan Geniusardja	Direktur*) : Kusharijono
Komisaris Independen*) : Agus Tjahajana	Direktur : Agus Baskoro
: Wirakusumah	
Komisaris Independen*) : Bambang Trisulo	
Komisaris Independen*) : Bambang Widjanarko	
: E. S	

*) Mengikuti jalannya Rapat melalui media telekonferensi (*video conference*)

C. Kuorum kehadiran Pemegang Saham/Kuasa berdasarkan DPS tanggal 18 Maret 2022.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa/wakil Pemegang Saham yang seluruhnya mewakili 4.352.436.156 saham atau merupakan 90,305% suara dari jumlah seluruh saham dengan hak suara yang sah yang dikeluarkan Perseroan, yaitu sejumlah 4.819.733.000 Saham, karenanya ketentuan mengenai kuorum kehadiran dalam Rapat sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Peraturan di bidang Pasar Modal, telah terpenuhi.

D. Pemenuhan Prosedur Hukum untuk Penyelenggaraan Rapat.

1. Pemberitahuan kepada Otoritas Jasa Keuangan pada tanggal 23 Februari 2022 mengenai rencana penyelenggaraan Rapat.
2. Pengumuman kepada Pemegang Saham Perseroan tentang akan diadakannya Rapat, yang diiklankan dalam surat kabar harian Media Indonesia dan diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 4 Maret 2022.

- Pemanggilan kepada Pemegang Saham Perseroan untuk menghadiri Rapat, yang diiklankan dalam surat kabar harian Media Indonesia dan diumumkan di situs web PT Bursa Efek Indonesia dan situs web Perseroan pada tanggal 21 Maret 2022.

E. Kesempatan Tanya Jawab dan/atau pendapat dalam Rapat.

Dalam setiap mata acara Rapat diberikan kesempatan kepada pemegang saham untuk mengajukan pertanyaan dan/ atau memberikan pendapat.

F. Jumlah Pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara Rapat.

Mata acara Pertama	Mata Acara Kedua	Mata Acara Ketiga a dan b	Mata Acara Keempat	Mata Acara Kelima
Nihil	Nihil	Nihil	Nihil	Nihil

G. Mekanisme Pengambilan Keputusan.

Keputusan diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila Pemegang Saham atau Kuasa Pemegang Saham ada yang tidak menyetujui atau memberikan suara blanko/abstain, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara dengan cara menyerahkan Kartu Suara. Bagi Pemegang Saham yang tidak mengumpulkan Kartu Suara pada saat pemungutan suara, maka dianggap menyetujui. Sesuai dengan ketentuan Pasal 47 POJK Nomor 15/2020, suara blanko/abstain dianggap mengeluarkan suara yang sama dengan suara mayoritas pemegang saham yang mengeluarkan suara dengan hak suara yang sah yang hadir serta secara elektronik yang berlangsung di sistem eASY.KSEI pada menu E-Meeting Hall, sub-menu Live Broadcasting.

H. Hasil pengambilan keputusan dalam Rapat :

Mata Acara	Blanko/Abstain	Tidak Setuju	Setuju	Total suara setuju	Keputusan
Pertama	1.000 saham	45.000 saham atau mewakili 0,001%	4.352.390.156 saham atau mewakili 99,998%	4.352.391.156 saham atau mewakili 99,998%	Disetujui dengan suara terbanyak
Kedua	1.000 saham	661.200 saham atau mewakili 0,015%	4.351.773.956 saham atau mewakili 99,984%	4.351.774.956 saham atau mewakili 99,984%	Disetujui dengan suara terbanyak
Ketiga	37.697.719 saham	1.469.300 saham atau mewakili 0,033%	4.313.269.137 saham atau mewakili 99,100%	4.350.966.856 saham atau mewakili 99,966%	Disetujui dengan suara terbanyak
Keempat	1.000 saham	1.820.700 saham atau mewakili 0,041%	4.350.614.456 saham atau mewakili 99,958%	4.350.615.456 saham atau mewakili 99,958%	Disetujui dengan suara terbanyak

I. Keputusan Rapat adalah sebagai berikut :

Mata Acara Pertama :

- Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk tahun buku 2021, termasuk mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, serta mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2021 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, sebagaimana dinyatakan dalam laporan mereka Nomor 00163/2.1025/AU.1/05/0231-2/1/II/2022 tanggal 21 Februari 2022; dan
- Dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tersebut, kepada semua anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquitted de

charge) atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang telah mereka lakukan selama tahun buku 2021, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2021.

Mata Acara Kedua:

- a. (i) Menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 245.806.383.000,- atau kurang lebih 40% dari keuntungan yang tercatat sebagai laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 atau sebesar Rp. 51,- setiap saham, yang akan diperhitungkan sebagai berikut:
 - dividen interim sebesar Rp 53.017.063.000,- atau sebesar Rp 11,- setiap saham yang telah dibayarkan pada tanggal 22 Oktober 2021, dan
 - sisanya sebesar Rp 192.789.320.000,- atau sebesar Rp 40,- setiap saham yang akan dibayarkan pada tanggal 12 Mei 2022 kepada Pemegang Saham Perseroan yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 25 April 2022.
- (ii) Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan pembagian dividen tersebut dan untuk melakukan semua tindakan yang diperlukan. Pembayaran dividen akan dilakukan dengan memperhatikan ketentuan pajak, ketentuan Bursa Efek Indonesia dan ketentuan pasar modal lainnya yang berlaku.
- b. Perseroan tidak menetapkan Cadangan khusus mengingat jumlah minimal Cadangan Khusus yang dipersyaratkan dalam pasal 70 UUPT telah terpenuhi.

Mata Acara Ketiga:

- a. 1. Menyetujui pengunduran diri Bapak Aurelius Kartika Hadi Tan dari jabatannya sebagai Direktur Perseroan berlaku efektif sejak ditutupnya Rapat ini.
2. Mengangkat Bapak Heru Harsana sebagai Direktur Perseroan yang baru, untuk masa jabatan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023, sehingga dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2023 menjadi sebagai berikut:

Susunan Anggota Direksi Perseroan:

Hamdhani Dzulkarnaen Salim	sebagai Presiden Direktur
Lay Agus	sebagai Direktur
Kusharijono	sebagai Direktur
Yusak Kristian Solaeman	sebagai Direktur
Agus Baskoro	sebagai Direktur
Wanny Wijaya	sebagai Direktur
Heru Harsana	sebagai Direktur

3. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan keputusan Rapat mengenai perubahan Direksi Perseroan ini dalam akta tersendiri dihadapan Notaris dan untuk memohon pemberitahuan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sehubungan dengan perubahan Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan tersebut di atas, serta melakukan segala tindakan yang diperlukan dan disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. 1. Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan; serta
2. Menetapkan untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan, pemberian honorarium maksimum sejumlah Rp 4.201.112.500,- gross per tahun yang dibayarkan sebanyak 13 kali dalam satu tahun, mulai berlaku terhitung sejak ditutupnya Rapat ini hingga penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2023, dan memberikan wewenang kepada Presiden Komisaris untuk menetapkan pembagian jumlah honorarium tersebut di antara para anggota Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan pendapat dari Komite Remunerasi dan Nominasi Perseroan.

Mata Acara Keempat :

- a. Menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, anggota jaringan firma PricewaterhouseCoopers, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan, untuk melakukan audit atas laporan keuangan konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022; dan
- b. Memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Pengumuman Ringkasan Risalah Rapat ini untuk mematuhi ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

- J. Selanjutnya sehubungan dengan keputusan Mata Acara Rapat Kedua sebagaimana tersebut di atas dimana Rapat telah memutuskan untuk dilakukan pembayaran dividen sebesar Rp 192.789.320.000 (seratus sembilan puluh dua miliar tujuh ratus delapan puluh sembilan juta tiga ratus dua puluh ribu Rupiah) atau sebesar Rp. 40,- (empat puluh Rupiah) per saham, maka dengan ini diberitahukan Jadwal dan Tata cara Pembagian Dividen Tunai Final Tahun Buku 2021 sebagai berikut:

Jadwal Pembagian Dividen Tunai

KETERANGAN	TANGGAL
Tanggal Cum Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	21 April 2022
Tanggal Ex Dividen di Pasar Reguler dan Pasar Negosiasi	22 April 2022
Tanggal Cum Dividen di Pasar Tunai	25 April 2022
Tanggal Ex Dividen di Pasar Tunai	26 April 2022
Tanggal Daftar Pemegang Saham yang berhak Dividen (Recording Date)	25 April 2022
Tanggal Pembayaran Dividen Tunai Tahun Buku 2021	12 Mei 2022

Tata Cara Pembagian Dividen Tunai:

1. Dividen Tunai akan dibagikan kepada Pemegang Saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan ("**DPS**") atau *recording date* pada tanggal 25 April 2022 dan/atau pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek di PT Kustodian Sentral Efek Indonesia ("**KSEI**") pada penutupan perdagangan tanggal 25 April 2022.
2. Bagi Pemegang Saham yang sahamnya dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, pembayaran dividen tunai dilaksanakan melalui KSEI dan akan didistribusikan ke dalam rekening perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian pada tanggal 12 Mei 2022. Bukti pembayaran dividen tunai akan disampaikan oleh KSEI kepada Pemegang Saham melalui Perusahaan Efek dan/atau Bank Kustodian dimana Pemegang Saham membuka rekeningnya. Sedangkan bagi Pemegang Saham yang sahamnya tidak dimasukkan dalam penitipan kolektif KSEI, maka pembayaran dividen tunai akan ditransfer ke rekening Pemegang Saham.
3. Dividen tunai tersebut akan dikenakan pajak sesuai dengan peraturan perundang-undangan perpajakan yang berlaku. Jumlah pajak yang dikenakan akan menjadi tanggungan Pemegang Saham yang bersangkutan serta dipotong dari jumlah dividen tunai yang menjadi hak Pemegang Saham yang bersangkutan.
4. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Dalam Negeri yang berbentuk badan hukum yang belum mencantumkan Nomor Pokok Wajib Pajak ("**NPWP**") diminta menyampaikan NPWP kepada KSEI atau Biro Administrasi Efek PT Raya Saham Registra ("**BAE**") dengan alamat Gedung Plaza Sentral Lt.2, Jalan Jend. Sudirman Kav. 47-48, paling lambat tanggal 25 April 2022 pada pukul 15.15 WIB. Tanpa pencantuman NPWP, dividen tunai yang dibayarkan kepada Wajib Pajak Dalam Negeri tersebut akan dikenakan tarif PPh lebih tinggi 100% dari tarif normal.
5. Bagi Pemegang Saham yang merupakan Wajib Pajak Luar Negeri yang pemotongan pajaknya akan menggunakan tarif berdasarkan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda ("**P3B**") wajib memenuhi persyaratan Peraturan Direktur Jenderal Pajak No. PER-10/PJ/2017 tentang Tata Cara Penerapan Persetujuan Penghindaran Pajak Berganda serta menyampaikan form DGT-1 atau DGT-2 yang telah dilegalisasi oleh Kantor Pelayanan Pajak Perusahaan Masuk Bursa kepada KSEI atau BAE sesuai peraturan dan ketentuan KSEI, tanpa adanya dokumen dimaksud, dividen tunai yang dibayarkan akan dikenakan PPh pasal 26 sebesar 20%.

Jakarta, 14 April 2022
Direksi Perseroan